

## Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pedagang dan Kondisi Sanitasi Pasar Ikan Tradisional di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Tahun 2021

Feli Nur Khajjah<sup>1</sup>, Ratih Pramitasari<sup>2\*</sup>

1,2 Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Indonesia  
Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang 024 3517261

\*Corresponding Author: [ratih.pramitasari@dsn.dinus.ac.id](mailto:ratih.pramitasari@dsn.dinus.ac.id)

### INFORMASI ARTIKEL

**Kata Kunci**  
Sanitasi;  
Pasar Ikan;  
Perilaku Hidup bersih dan Sehat.

### ABSTRACT

The market is a special place where sellers and buyers meet, a fish market is said to be healthy or unhealthy if the factors that affect hygiene and sanitation in the market are still lacking such as market buildings, kiosk buildings, clean and healthy living behavior, waste disposal sites, drainage waste streams, toilets, and the availability of clean water. The purpose of the study was to identify the Clean and Healthy Lifestyle of traders with traditional fish market sanitation conditions in Kluwut Village, Bulakamba District 2021. This type of research is descriptive quantitative using observation method and cross sectional approach. The research instrument used a questionnaire and the statistical test used was the frequency distribution. The research location is in the fish market in Kluwut Village, Bulakamba District, and the population of this study amounted to 36 people, all of whom were sampled. The results showed that the Clean and Healthy Lifestyle of traders in the market was good in daily activities 75%, not smoking while doing business 86.1%, eeping nails clean 94.4% etc. in market sanitation facilities that are already good, there is the availability of clean water with sufficient amount flowing smoothly 91.7%, but there are still many that are not proper or not good, such as no hand washing place with 100%, running water, unavailability of toilets for men and women 83.3%, there is no selection of wet waste and dry waste 100%, drainage is not covered with metal grid 100%, no spraying of flies, mosquitoes, cockroaches, and mice which is carried out periodically at least 2 time a year 94.4%. The advice given is to complete and improve the existing sanitation facilities in the traditional fish market of Kluwut village, as well as testing clean water and spraying disinfectants at the fish market.

### INTISARI

Pasar merupakan tempat khusus bertemunya penjual dan pembeli, pasar ikan dikatakan sehat atau tidak sehat jika faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan dan sanitasi pasar masih kurang seperti bangunan pasar, bangunan kios, perilaku hidup bersih dan sehat, tempat pembuangan sampah, saluran pembuangan air limbah, toilet, dan ketersediaan air bersih. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pedagang dengan kondisi sanitasi pasar ikan tradisional di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode observasi dan pendekatan cross sectional. Instrumen penelitian menggunakan angket dan uji statistik yang digunakan adalah distribusi frekuensi. Lokasi penelitian berada di pasar ikan di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba, dan populasi penelitian ini berjumlah 36 orang yang semuanya dijadikan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pedagang di pasar baik dalam aktivitas sehari-hari sebesar 75%, tidak

merokok saat berbisnis 86,1%, membersihkan kuku 94,4% dll. Di fasilitas sanitasi pasar yang sudah baik, tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup mengalir lancar 91,7%, namun masih banyak yang tidak layak atau tidak baik, seperti tidak ada tempat cuci tangan 100%, air mengalir, tidak tersedianya jamban laki-laki dan perempuan 83,3%, tidak ada pemilihan sampah basah dan sampah kering 100%, saluran pembuangan tidak tertutup jeruji besi 100 %, tidak ada penyemprotan lalat, nyamuk, kecoa, dan mencit yang dilakukan secara berkala minimal 2 kali dalam setahun 94,4%. Saran yang diberikan adalah melengkapi dan meningkatkan sarana sanitasi yang ada di pasar ikan tradisional desa Kluwut, serta pengujian air bersih dan penyemprotan disinfektan di pasar ikan.

## Pendahuluan

Pasar Ikan merupakan tempat yang dikunjungi oleh banyak orang untuk melakukan aktivitas jual-beli ikan maupun hasil laut lainnya. Sebagai tempat untuk kegiatan umum, pasar harus memperhatikan pada aspek hygiene dan sanitasi ditempat umum (1). Pasar yang tidak di perhatikan aspek kesehatannya dapat menjadi jalur utama untuk jalur penyebaran penyakit seperti kasus kolera di Amerika Latin, SARS dan flu burung (Avian Influenza) di Asia (2).

Selama dua dekade terakhir ini, telah terjadi transisi epidemiologis yang signifikan, yakni penyakit tidak menular telah menjadi beban utama seperti TBC, ISPA dan diare yang merupakan penyebab kematian nomor satu pada balita yaitu sebesar 25 persen, serta nomor tiga pada semua umur. Dimana permasalahan ini masih lebih sering terjadi pada perilaku masyarakat yang kurang menjaga kebersihan diri dan lingkungan, sehingga menjadi tempat perkembangbiakan dan sumber penularan penyakit (3).

Perkiraan kasus kesakitan pertahun di Indonesia akibat sanitasi buruk adalah penyakit diare sebesar 72%, kecacingan 0,85%, scabies 23%, trachoma 0,14%, Hepatitis A 0,57%, Hepatitis E 0,02% dan Malnutrisi 2,5%, sedangkan kasus kematian akibat sanitasi buruk adalah diare sebesar 46%, kecacingan 0,1%, scabies 1,1%, Hepatitis A 1,4%, dan Hepatitis E 0,04% (4). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa keadaan sanitasi di pasar harus di perhatikan karena dampak yang ditimbulkan bukan hal sepele bahkan bisa menyebabkan kematian.

Menurut KEPMENKES RI No 519 tahun 2008 pengertian pasar sehat, merupakan tempat dimana semua pihak-pihak terkait bekerja sama untuk menyediakan lapangan yang aman, bergizi dan lingkungan yang memenuhi persyaratan kesehatan (1).

Suatu pasar dikatakan tidak sehat dan kurang layak jika faktor yang mempengaruhi hygiene dan sanitasi di pasar tersebut masih kurang seperti bangunan pasarnya, bangunan kiosnya, perilaku hidup bersih dan sehatnya, tempat pembuangan sampahnya, aliran limbah drainasenya, toiletnya, dan ketersediaan air bersihnya (1).

Dari survei dan pengamatan awal yang peneliti lakukan di pasar ikan tradisional Kluwut Kecamatan Buakamba, kondisi pasar ikan tradisional Kluwut masih jauh dari pasar yang sehat dilihat dari kondisi sanitasi pembuangan sampah plastik dan limbah kotoran ikan yang di satukan menjadikan kondisi tersebut masih jauh dari yang namanya pasar sehat sehingga memudahkan terjangkitnya penyakit.

---

Berdasarkan pada uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Sanitasi Pasar Ikan Tradisional di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Tahun 2021.

## Metode

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang telah dikumpulkan. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dimana peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner dan checklist observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data yaitu suatu penelitian dimana variabel bebas dan variabel terikat dilakukan secara bersamaan. Sampel yang digunakan adalah semua dari jumlah populasi yaitu sebanyak 36 responden.

## Hasil

Pasar Ikan Tradisional di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba merupakan pasar ikan yang ada di Kabupaten Brebes. Kabupaten Brebes adalah suatu wilayah di Jawa Tengah yang terletak di wilayah pantai utara (pantura) Pulau Jawa. Letaknya yang berada tidak jauh dari jalur utama pantai utara (pantura) sehingga mempermudah aksesnya, di sebrang jalan pasar ikan terdapat sungai sebagai tempat melabuhnya puluhan kapal nelayan yang digunakan sebagai pusat pendaratan ikan yang menjadi sumber produksi utama ikan yang dijual di pasar ikan tradisional di Desa Kluwut serta pelelangan ikan, menjadikan nilai tambah yang dimiliki pasar ikan tradisional di Desa Kluwut.

### a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan umur para penjual dipasar ikan tradisional Desa Kluwut, di dapatkan informasi bahwa umur rata-rata responden adalah 49 tahun dengan umur responden termuda adalah 38 tahun dan usia tertua adalah 62 tahun. usia  $\leq 49$  tahun yaitu 20 responden (56%), dan usia  $>49$  tahun sebanyak 16 responden (44%). Penjelasan rinci dapat dilihat pada tabel 1.

Karakteristik responden berdasarkan lama jualan diketahui bahwa rata-rata lama jualan responden adalah 11 tahun, dengan lama jualan terbaru responden yaitu 2 tahun dan lama jualan paling lama responden yaitu 35 tahun. Kemudian hasil tersebut di kelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu : lama jualan  $\leq 11$  tahun yaitu 24 responden (67%), dan lama jualan  $>11$  tahun sebanyak 13 responden (36%). Penjelasan rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 31 responden (86%), sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 5 responden (14%). Penjelasan rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Penjual di Pasar Ikan di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Tahun 2021

Variabel	F (%)	Mean	Min - Max
<b>Umur</b>			
≤ 49 tahun	20 (56)	48.6	38-62
>49 tahun	16 (44)		
<b>Lama Jualan</b>			
≤ 11 tahun	24(67)	11.2	2-35
>11 tahun	13(36)		
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	5(14)		
Perempuan	31(86)		

b. Status Sanitasi Pasar

Berdasarkan Berdasarkan substansi yang dinilai dari sanitasi pasar yaitu tempat pembuangan sampah, saluran limbah dan drainage, toilet, air bersih, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, pengendalian binatang penular penyakit/vektor, tempat cuci tangan Hasil uji statistik status sanitasi pasar didapatkan hasil seperti pada tabel 2.

**Tabel 2.** Skor Status Sanitasi Pasar Ikan di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Tahun 2021

Variabel	Status Sanitasi Pasar
Ya	729
Tidak	351
Total	1080
Skor	67.5%

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari total pertanyaan dan jawaban responden yang di berikan, maka diketahui jumlah jawaban “Ya” adalah 729, sehingga skora akhir yang didapat yaitu 67.5%. jadi dapat di ketahui jika pasar ikan tradisional Desa Kluwut termasuk kategori pasar cukup layak. Diketahui status sanitasi pasar ikan tradisional Desa Kluwut dapat dilihat dari responden mengatakan Mempunyai Tempat Penampungan Sampah (TPS) Sementara, Saluran limbah cair/drainase harus disemen, Air yang digunakan harus bersih, tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa, Tersedia air pendingin atau menggunakan es batu untuk tempat penyimpanan ikan segar, Penyajian dagangan dikelompokkan sesuai jenisnya, dimana lima pernyataan tersebut memiliki presentase 100% menjawab ya.

c. Status Kesehatan Pasar

Berdasarkan tabel 3 diketahui ada 21 pernyataan memenuhi syarat dan 17 pernyataan tidak memenuhi syarat, dimana komponen air bersih ada 2 yang memenuhi syarat dan 1 yang tidak memenuhi syarat, komponen kamar mandi dan toilet 3 yang memenuhi syarat dan 6 yang tidak memenuhi syarat, pada komponen pengelolaan sampah ada 11 yang memenuhi syarat dan 3 yang tidak memenuhi syarat, pada komponen drainase ada 2 yang memenuhi syarat dan 1 tidak memenuhi syarat, pada tempat cuci tangan 3 komponen tidak memenuhi syarat, pada komponen binatang penular penyakit/vector ada 1 yang tidak memenuhi syarat, pada komponen kualitas makanan dan bahan pangan ada 2 yang memenuhi syarat dan 1 tidak memenuhi syarat, dan pada komponen desinfeksi pasar ada 1 yang memenuhi syarat dan 1 yang tidak memenuhi syarat.

**Tabel 3.** Status Kesehatan Pasar Ikan di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Tahun 2021

No	Komponen	Pernyataan	MS	TMS
1.	Air Bersih	1. Air bersih selalu tersedia dalam jumlah yang cukup	√	
		2. Jarak sumber air bersih dengan septick tank minimal 11 meter	√	
		3. Pengujian air bersih dilakukan 6 bulan sekali		√
2.	Kamar mandi dan toilet	1. Toilet : laki-laki dan perempuan terpisah dengan jumlah cukup		
		a. Terpisah		
		b. Jumlah cukup		√
		2. Tersedia bak dan air bersih dengan jumlah cukup dan bebas jentik	√	√
		3. Toilet dengan leher angsa		
		4. Tersedia tempat cuci tangan dan sabun		√
		5. Tersedia tempat sampah yang tertutup		√
		6. Tersedia septik tank dengan lubang peresapan		√
3.	Pengelolaan sampah	7. Letak toilet minimal 11 meter dari tempat penjualan makanan dan bahan pangan	√	√
		8. Lantai kedap air, tidak licin, mudah dibersihkan, dengan kemiringan cukup	√	
		1. Setiap kios/lorong/los tersedia tempat sampah	√	
		2. Tempat sampah terbuat dari :		
		a. Bahan kedap air	√	
		b. Tidak mudah berkarat	√	
		c. Kuat		√
		d. Tertutup		√
		e. Mudah dibersihkan	√	
		3. Tersedia alat pengangkut sampah:		
		a. Kuat	√	
		b. Mudah dibersihkan	√	
4. Tersedia tempat pembuangan sampah sementara (TPS) :				
a. Kuat	√			
b. Kedap air	√			
c. Mudah dibersihkan	√			
d. Mudah dijangkau	√			
5. TPS tidak di jalur utama pasar dan berjarak minimal 11 meter dari bangunan pasar			√	
4.	Drainase	6. Sampah diangkut minimal 1 x 24 jam	√	
		1. Tertutup dengan kisi-kisi, terbuat dari logam dan mudah dibersihkan		√
		2. Limbah cair mengalir lancar	√	
5.	Tempat cuci tangan	3. Tidak ada bangunan di atas saluran	√	
		1. Lokasi mudah dijangkau		√
		2. Dilengkapi sabun		√
6.	Binatang penular penyakit /vektor	3. Tersedia air mengalir		√
		1. Los makanan siap saji dan bahan pangan harus bebas dari lalat, kecoa, dan tikus		√
7.	Kualitas makanan dan bahan pangan	1. Tidak basi	√	
		2. Kualitas makanan siap saji baik	√	
		3. Penyimpanan bahan makanan dengan jarak 15 cm dari lantai, 5 cm dari dinding, dan 61 cm dari langit-langit		√
8.	Desinfeksi pasar	1. Dilakukan secara menyeluruh 1 hari dalam sebulan		√
		2. Bahan desinfeksi tidak mencemari lingkungan	√	

MS : Memenuhi Syarat TMS: Tidak Memenuhi Syarat

d. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Berdasarkan uji statistic Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pedagang didapatkan hasil seperti pada tabel 4. Berdasarkan tabel tersebut diketahui gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pedagang di pasar ikan desa kluwut dapat dilihat dari responden yang sering dengan rajin memotong kuku supaya pendek dan bersih yaitu sebanyak (94.4%).

**Table 3.** Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pedagang Pasar Ikan di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Tahun 2021

No	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Penilaian			
		Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1	Apakah anda menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kegiatan sehari-hari, terutama dilingkungan pasar?	0	75	25	0
2	Apakah anda APD seperti celemek, sepatu boot, penutup rambut, sarung tangan saat berjualan?	0			2.8
3	Apakah anda merokok saat berjualan?	0			86.1
4	Apakah anda meludah sembarangan saat berada di lingkungan pasar?	0			0
5	Apakah anda selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah menjamah barang dagangan?	0			0
6	Apakah anda selalu mencuci tangan menggunakan sabun?	0			0
7	Apakah anda rajin memotong kuku supaya pendek dan bersih?	2.8			0
8	Apakah anda selalu membuang sampah kedalam tong sampah?	0			0
9	Apakah anda selalu membersihkan kios dagangan sebelum dan sesudah berjualan?	25			0

## Pembahasan

a. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang terdapat di Pasar Ikan Tradisional di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba menunjukkan dari 9 pertanyaan yang diajukan ada 3 pertanyaan yang menunjukkan kurangnya penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan pasar yaitu penggunaan APD seperti celemek, sepatu boot, penutup rambut, sarung tangan saat berjualan, mencuci tangan sebelum dan sesudah menjamah barang dagangan, mencuci tangan menggunakan sabun.

Menurut penjelasan beberapa responden penggunaan APD dianggap menyusahkan penjual dalam berjualan dan dianggap tidak efisien seperti sepatu boot yang dianggap berat membuat susah berjalan, dan sarung tangan yang harus lepas pasang bila digunakan saat berjualan, serta penyalahgunaan celemek yg memiliki kantung untuk penyimpanan uang hasil dagang dan sebagai lap tangan. Perilaku meludah sembarangan dilingkungan pasar dijelaskan oleh responden bahwa jika meludah di wadah khusus maka akan merasa lebih jijik karena ada bekas ludahan sebelumnya.

Perilaku mencuci tangan sebelum dan sesudah menjamah barang dagangan sulit dilakukan karena ikan yang dijual ditaruh dalam bak atau box pendingin yang berisi air sehingga tidak perlu mencuci tangan, dan tangan yang sudah terkena bau amis dari ikan tidak perlu lagi mencucinya karena nantinya akan melayani

pembeli lagi sehingga merasa hal itu percuma. Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dirasa tidak perlu karena meskipun sudah mencuci tangan menggunakan sabun penjual nantinya akan memegang ikan lagi sehingga tangan akan berbau amis lagi.

b. Sarana Sanitasi

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan bersama penanggung jawab pasar, menggunakan kuesioner status kesehatan pasar, ketahui bahwa pada aspek air bersih yang belum memenuhi syarat adalah tidak dilakukannya pengujian air bersih yang dilakukan 6 bulan sekali. Hal tersebut dikarenakan petugas kesehatan setempat yang tidak pernah melakukan pengujian pada air bersih, dan warga pasar yang merasa air yang digunakan sudah bersih sehingga tidak perlu di uji.

Dari hasil wawancara dengan penjual menggunakan kuesioner sanitasi bahwa dari total pertanyaan dan jawaban responden yang di berikan diketahui hasil dari aspek kamar mandi dan toilet yang menyatakan tidak tersedianya toilet untuk laki-laki dan perempuan sebanyak 30 responden (83.3%) , toilet tidak bersih dan bau sebanyak 23 responden (63.9%), toilet ada jentik nyamuk sebanyak 31 responden (86.1%), tidak mempunyai lubang angin/ventilasi dan tidak cukup cahaya sebanyak 32 orang (88.9%) serta tidak tersedia tempat cucitangan yang dilengkapi dengan sabun sebanyak 33 responden (91.7%).

Keadaan drainase pada pasar ikan tradisional desa kluwut dari hasil penelitian diketahui jika drainase tidak ditutup dengan kisi-kisi dari logam sebanyak 36 responden (100%) dan selokan/saluran air di los basah tidak ada genangan air sebanyak 23 responden (63.9%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bunga Permata Sari yang berjudul studi deskriptif tentang kondisi pasar Alai sebagai pasar sehat di Kota Padang tahun 2015 menjelaskan bahwa kondisi saluran pembuangan air limbah / drainase di pasar Alai tidak memenuhi syarat yang dirangkum dalam kondisi sarana sanitasi di pasar Alai tidak memenuhi syarat jika dikatakan sebagai pasar sehat karena memperoleh skro 1142 karena saluran pembuangan air limbah tidak mengalir dengan lancar disebabkan oleh banyaknya sampah berserakan dan membuat saluran air limbah menjadi tersumbat.

Sarana tempat cuci tangan diketahui bahwa tidak ada tempat cuci tangan dengan air mengalir dengan jumlah yang cukup sebanyak 36 responden (100%) dan tidak dilengkapi sabun, dijaga kebersihannya dan terletak dilokasi yg mudah dijangkau sebanyak 36 responden (100%). Hal tersebut karena belum ada hal tersebut karena penjual sudah mempunyai tempat cuci tangan masing-masing. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hendra Prasajo dkk tahun 2017 yang menunjukkan bahwa pada fasilitas tempat cuci tangan tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata antara tempat cuci tangan di pasar rejondani dan pasar pakem dimana lokasinya mudah dijangkau dan di lengkapi sabun namun dipasar rejudani tidak dilengkapi dengan sabun ,dampak yang timbul apabila kedua pasar tersebut tidak merawat fasilitas tempat cuci tangan didalam pasar secara berkesinambungan maka pedagang maupun pengunjung setelah melakukan transaksi akan beresiko terkena penyakit melalui tangan yang tidak bersih.

Keberadaan binatang penular penyakit/vektor di pasar ikan tradisional desa kluwut darihasil penelitian diketahui yang menyatakan tidak dilakukan penyemprotan lalat, nyamuk, kecoa dan tikus dilakukan secara berkala minimal 2 kali setahun sebanyak 34 responden (94.4%), ada lalat di tempat penjualan sebanyak 30



responden (83.3%) dan ada binatang peliharaan (kucing/anjing) berkeliaran didalam pasar sebanyak 33 responden (91.7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yudhi Ahmad Zarnuzi tahun 2020 yang menunjukkan bahwa pada indikator pengendalian binatang vector nyamuk didapatkan bahwa Pasar Induk memperoleh skor 72, Pasar Pamenang memperoleh skor 30, Pasar Pare Lama memperoleh skor 30, dan Pasar Bendo mendapatkan skor 30. Sebenarnya pada seluruh bak yang terdapat di toilet tidak terdapat jentik nyamuk dikarenakan untuk pengelolaan toilet sudah di kelola sendiri diluar petugas pasar.

## Kesimpulan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat penjual di pasar ikan tradisional desa kluwut kecamatan bulakamba sudah baik pada aspek menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kegiatan sehari-hari dan lingkungan pasar (75%), tidak merokok saat berjualan (86.1%), menjaga kebersihan kuku (94.4%), tidak membuang sampah sembarang (52.8%) dan membersihkan kios dagang sebelum dan sesudah berjualan (75%). Namun ada aspek yang masih kurang pada penggunaan APD saat berjualan (61.1%), perilaku meludah sembarangan (69.4%), dan mencuci tangan menggunakan sabun (52.8%).

Pada sarana sanitasi pasar komponen atau aspek yang sudah baik dan layak ada pada ketersediaan air bersih dengan jumlah yang cukup mengalir dengan lancar (91.7%) , namun masih banyak yang belum layak atau kurang baik seperti tidak ada tempat cuci tangan dengan air mengalir dengan jumlah yang cukup (100%), tidaktersedianya toilet untuk laki-laki dan perempuan (83.3%), tidak ada pemilihan sampah basah dan sampah kering (100%), drainase tidak ditutup dengan kisi-kisi dari logam( 100%), tidak dilakukan penyemprotan latat, nyamuk,kecoa dan tikus dilakukan secara berkala minimal 2 kali setahun (94.4%).

Menyediakan tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan ditempatkan di lokasi yang mudah di jangkau dan terlihat jelas, memisahkan sampah menjadi sampah basah dan kering baik tempat sampah di kios maupun tempat penampungan sampah sementara (TPS), melakukan pengujian air bersih dan desinfeksi pasar setiap 6 bulan sekali, memperbaiki toilet yang rusak sehingga dapat digunakan kembali, dan dilengkapi dengan sabun serta tempa sampah.

## Daftar Pustaka

1. Mubarak, I. M., Herawati, L., & Haryono, H. (2016). Penerapan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NOMOR 519/MENKES/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat di Pasar-Pasar Tradisional di Kabupaten Kebumen Hasil Renovasi Tahun 2011-2013. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(2), 87-94. Nurcahya K, Moelyaningrum AD, Ningrum PT. Identifikasi Sanitasi Pasar di Kabupaten Jember (Studi di Pasar Tanjung Jember). *e-Jurnal Pustaka Kesehat*. 2014;
2. Hapsari N. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Ibu Rumah Tangga tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Tunggulsari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun 2010. *J Ilmu Kesehat Masy Univ Negeri Semarang*. 2010;
3. Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman. Dampak Sanitasi Buruk. Pemerintah Kabupaten Bantul [Internet]. 2016 Nov 13; Available from: <http://dpupkp.bantulkab.go.id/berita/205-dampak-sanitasi-buruk>
4. Sari Bp. Studi Deskriptif Tentang Kondisi Pasar Alai Sebagai Pasar Sehat Di Kota Padang Tahun 2015. 2015;
5. Prasojo H, Untari J. Perbedaan Antara Keadaan Fasilitas Sanitasi Dan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Pedagang Pasar Berdasarkan Karakteristik Pedagang Di Pasar Rejondani Dan Pasar Pakem Kabupaten Sleman. *J Formil*. 2017;2
6. Zarnuzi Ya. Penilaian Upaya Promosi Kesehatan Berdasarkan Indikator Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Pasarkabupaten Kediri. *J Promkes*. 2020;Vol.8no.1.